

SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
PADA CV EDI JAYA MEUBEL 007
MAKASSAR**



**HILDA YANTI
1510321049**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA CV EDI JAYA MEUBEL 007 MAKASSAR



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi S1 Akuntansi

**HILDA YANTI
1510321049**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA CV EDI JAYA MEUBEL 007 MAKASSAR

disusun dan diajukan oleh

HILDA YANTI

1510321049

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 28 Agustus 2019

Pembimbing



Andi Dian Novita, S.ST., M.Si

NIDN: 0909118801

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN: 0925107801

SKRIPSI

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA CV EDI JAYA MEUBEL 007 MAKASSAR

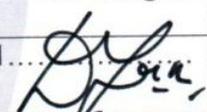
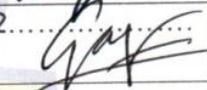
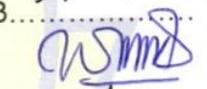
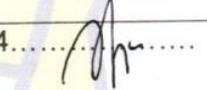
disusun dan diajukan oleh

HILDA YANTI

1510321049

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **28 Agustus 2019** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andi Dian Novita, S.ST.,M.Si NIDN: 0909118801	Ketua	1..... 
2.	Muhammad Gafur, S.E., M.Si NIDN: 0917128302	Sekretaris	2..... 
3.	Wawan Darmawan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA NIDN: 0904118302	Anggota	3..... 
4.	Rastina, S.E., M.Si., Ak., CA NIDN: 0012077212	Eksternal	4..... 

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.IKom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIVERSITAS FAJAR
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hilda Yanti
NIM : 1510321049
Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 07 September 2019

Yang membuat pernyataan,



Hilda Yanti

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur peneliti senantiasa panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan batasa waktu yang telah ditentukan.

Dalam proses pembuatan Skripsi ini tidak lupa peneliti menghanturkan terima kasih kepada orang tua saya Bapak H.Ambo Dalle dan Ibu Hj.Wahidah berkat segala curahan kasih sayang, dukungan dan doanya mulai dari awal sampai proposal ini dapat terselesaikan.

Terima kasih juga kepada Ibu Andi Dian Novita, S.ST., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan tambahan ilmu bagi peneliti selama menjalani penelitian ini.

Tak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
4. Bapak Wawan Darmawan, SE., M.Si., AK., CA., ACPA selaku Penasehat Akademik.
5. Seluruh Dosen dan staf Universitas Fajar.
6. Saudara saya St.Hajar tempat berbagi ilmu dimanapun dan kapanpun.
7. Sahabat saya yang tercinta Fajriani Mansyur dan Nurul Fajri Auliyah.

8. Keluarga VIP yang saya sayangi dan saya banggakan Syeila, Bobi, Intan, Bela, Asmi, Lulu, Wale, Sri, Reza, Irfan, Nizar, Candra, Ilham.
9. Teman-teman angkatan 2015 S1 Akuntansi Universitas Fajar atas segala bantuan dan dukungannya yang tiada henti.
10. Dan semua pihak yang tidak sempat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, arahan dan saran-sarannya selama penyusunan Skripsi ini sehingga segala amal baktinya dapat diterima di sisi Allah SWT.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk menyempurnakan Skripsi ini.

Makassar, 5 Agustus 2019

Penelit

ABSTRAK
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
PADA CV EDI JAYA MEUBEL 007
MAKASSAR

Hilda Yanti

Andi Dian Novita

Salah satu sistem informasi yang memegang peranan penting dalam organisasi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai akan dapat menyajikan informasi akuntansi penjualan yang efektif dalam pengambilan keputusan. Permasalahan yang dihadapi oleh CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar ini adalah belum diterapkannya sistem penjualan yang memadai, hal ini disebabkan adanya perangkapan fungsi pada bagian penjualan dan bagian produksi serta tidak adanya fungsi yang bertugas dalam pencatatan akuntansinya. Perusahaan ini juga masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual yang membuat keamanan data perusahaan tidak terjamin, hal ini dikarenakan dokumen transaksi masih berupa kertas yang mudah sekali hilang atau rusak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dengan membandingkan unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan dengan kajian teori. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan perusahaan belum sesuai dengan teori. Untuk membantu meningkatkan kualitas informasi yang dibutuhkan, peneliti mengusulkan untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Sistem Akuntansi Berbasis Komputer.

ABSTRACT
SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM
AT CV EDI JAYA MEUBEL 007
MAKASSAR

Hilda Yanti

Andi Dian Novita

One information system that plays an important role in a company's organization is a sales accounting information system. Sales accounting information systems are used to handle sales transactions of goods or services, both on credit and in cash. With an adequate sales accounting information system will be able to present effective sales accounting information in decision making. The problems faced by CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar are not yet implemented an adequate sales system, this is due to the duplication of functions in the sales and production departments and the absence of functions in charge of recording accounting. The company also still uses an accounting information system manually that makes the security of company data not guaranteed, this is because the transaction documents are still in the form of paper which is easily lost or damaged. This research uses descriptive qualitative approach by comparing the elements of sales accounting information systems with theoretical studies. the results of research conducted by researchers in evaluating the sales accounting information system used by the company are not in accordance with theory. To help improve the quality of information needed, researchers propose to use computer-based information systems.

Keywords : *Accounting Information Systems, Sales, Computer - Based Accounting System*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.4.1 Kegunaan Teoritis	3
1.4.2 Kegunaan Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Dasar Sistem	5
2.1.1 Pengertian Sistem	5
2.1.2 Karakteristik Sistem.....	6
2.2 Pengertian Informasi.....	7
2.2.1 Fungsi Informasi.....	7

2.2.2 Kriteria Informasi	8
2.3 Pengertian Akuntansi.....	9
2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.4.1 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	11
2.4.3 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.5 Pengertian Penjualan.....	12
2.6 Aktivitas Penjualan.....	13
2.6.1 Pengertian Penjualan Tunai.....	13
2.6.2 Prosedur Penjualan Tunai.....	14
2.7 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	26
2.8 Tinjauan Empirik	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Kehadiran Peneliti	28
3.3 Lokasi Penelitian	28
3.4 Sumber Data.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Analisis Data.....	30
3.7 Pengecekan Validasi Temuan	31
3.8 Tahap-Tahap Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar.....	33
4.1.1 Sejarah CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar	33
4.1.2 Struktur Organisasi CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar	34
4.2 Pembahasan.....	35

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	35
4.2.2 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	41
4.2.3 Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	46
4.2.4 Perencanaan Untuk Pengembangan Sistem	47
4.2.5 Rencana Instalasi Perangkat Yang Digunakan	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Keterbatasan Penelitian	54
5.3 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Simbol-simbol <i>flowchart</i>	19
2.2 Penelitian Terdahulu	27
4.1 Laporan Rekap Penjualan	40
4.2 Hasil Perbandingan Fungsi.....	41
4.3 Hasil Perbandingan Dokumen.....	42
4.4 Hasil Perbandingan Catatan.....	44
4.5 Hasil Perbandingan Prosedur.....	45
4.6 Deskripsi Masalah dan Solusi Sistem Akuntansi Penjualan	47
4.7 Rincian Biaya Pemasangan Perangkat Komputer	53
4.8 Rincian Pengeluaran Sistem Manual	53
4.9 Rincian Pengeluaran Sistem Berbasis Komputer	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Sistem Penjualan Tunai Di Suatu Toko Buku	22
2.2 Sistem Penjualan Tunai Di Suatu Toko Buku (Lanjutan).....	23
2.3 Sistem Penjualan Tunai Di Suatu Toko Buku (Lanjutan).....	24
2.4 Sistem Penjualan Tunai Di Suatu Toko Buku (Lanjutan).....	25
4.1 Struktur Organisasi CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar	34
4.2 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	36
4.3 Contoh Form Order Pesanan	37
4.4 <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Komputer...	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia usaha, sistem informasi akuntansi menjadi komponen yang sangat penting. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi menjadi sumber dari informasi yang dapat diperlukan untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi yang sangat diperlukan manajemen untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan, penetapan tanggung jawab, dan fungsi-fungsi pengawasan lainnya.

Salah satu sistem informasi yang memegang peranan penting dalam organisasi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan menyangkut bagaimana organisasi perusahaan dapat merencanakan, mengkoordinasikan, menguasai atau mengontrol berbagai aktivitas penjualan yang dilaksanakan.

Sistem informasi akuntansi penjualan digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Dalam penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli jika bagian kasir telah menerima uang dari pembeli.

Disamping itu, sistem informasi akuntansi penjualan memiliki peranan dalam membantu pimpinan perusahaan dan para manager untuk memperoleh informasi yang bermanfaat khususnya dalam hal menentukan kebijakan penjualan yang akan ditempuh selanjutnya. Sistem informasi penjualan yang diterapkan harus dapat meningkatkan hasil penjualan yang baik atas adanya

aktivitas yang dilakukan perusahaan. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai akan dapat menyajikan informasi akuntansi penjualan yang efektif dalam pengambilan keputusan.

Penelitian sebelumnya Setyawan 2018, dalam penelitiannya yaitu analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Sakinah Farmindo Makmur menyimpulkan secara umum prosedur, fungsi bagian dan dokumen yang ada masih sangat kurang dan lemah yang mengakibatkan sistem pengendalian internalnya belum efektif. Selain itu, dokumen yang digunakan sebagai alat informasi belum cukup bisa membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Dari penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang furniture yang memproduksi berbagai macam jenis furniture seperti furniture ruangan/kantor, kitchen set, kamar set, meja, lemari, pintu rumah, jendela rumah dan lainnya. Perusahaan ini juga melayani order sesuai permintaan, baik itu dari design gambar furniture maupun jenis kayu yang diinginkan oleh pembeli. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah belum diterapkannya sistem penjualan yang memadai, hal ini disebabkan adanya perangkapan fungsi pada bagian penjualan dan bagian produksi serta tidak adanya fungsi yang bertugas dalam pencatatan akuntansinya.

CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar juga masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual yang membuat keamanan data perusahaan tidak terjamin, hal ini dikarenakan dokumen transaksi masih berupa kertas yang mudah sekali hilang atau rusak, perusahaan ini juga memerlukan biaya yang dikeluarkan tiap bulannya untuk membeli kertas dan kebutuhan alat tulis kantor lainnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada

Bapak Edi selaku pemilik perusahaan pada tanggal 5 Mei 2019, omzet penjualan yang dicapai dalam setahun rata-rata sebesar Rp100.000.000 hingga Rp250.000.000. Dengan omzet penjualan yang cukup besar perusahaan ini seharusnya menggunakan sistem berbasis komputer untuk membantu meningkatkan kualitas keamanan harta perusahaan serta meningkatkan kualitas informasi yang dibutuhkan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah, bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam praktek dilapangan.

2. Bagi CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan dapat diterapkan pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar guna menjadikan kegiatan usaha menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat menghasilkan informasi yang berguna secara cepat dan tepat

3. Bagi Universitas Fajar

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan, referensi dan bahan perbandingan apabila melakukan penelitian pada bidang yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem

Konsep dasar sistem terdiri dari pengertian sistem, serta karakteristik sistem, yaitu:

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi. Suatu sistem sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintahan, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintahan, baik yang berskala kecil maupun besar.

Mardi (2014) menyatakan bahwa sistem suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegritasi satu sama lain. Sebuah sistem harus memiliki dua kegiatan; pertama, adanya masukan (*input*) yang merupakan sebagai sumber tenaga untuk dapat beroperasinya sebuah sistem. Kedua, adanya kegiatan operasional (proses) yang mengubah masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasi (tujuan/sasaran/target pengoperasian suatu sistem).

Dari definisi mengenai sistem di atas, dapat disimpulkan sistem adalah bentuk kesatuan yang terdiri dari beberapa unsur atau elemen yang berinteraksi sesuai alur kerja untuk melaksanakan suatu proses pekerjaan guna mencapai tujuan bersama yang sudah ditetapkan.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Sri Mulyani (2018) menyatakan ada beberapa karakteristik yang membentuk sistem tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Mempunyai Komponen-Komponen

Komponen-komponen sistem biasanya berupa subsistem baik berupa fisik maupun abstrak. Subsistem sebenarnya adalah sebuah sistem, biasanya merupakan sebuah sistem yang lebih kecil dari sistem yang menjadi lingkungannya, namun tidak menutup kemungkinan subsistem bisa lebih kompleks atau lebih besar dari pada sistem yang menjadi lingkungannya.

2. Komponen Sistem Harus Terintegriasi (Saling Berhubungan)

Dalam melakukan pekerjaannya, komponen-komponen dalam sistem harus saling berintegritasi satu sama lain. Seperti layaknya sekumpulan pekerja yang membangun gedung, mereka saling terintegritasi satu sama lain ada yang bertindak sebagai kuli, mandor, arsitek dan lain sebagainya.

3. Sistem Mempunyai Batasan Sistem

Batasan sistem yaitu sebuah batasan-batasan yang bisa memberikan gambaran pemisah antara lingkup sistem dengan batas luar sistem. Dengan batasan sistem inilah seseorang bisa menilai kompleksitas suatu sistem.

4. Sistem Mempunyai Tujuan Yang Jelas

Tujuan sistem merupakan target atau hasil akhir yang sudah dirancang oleh pembuat sistem dimana tujuan ini menjadi titik koordinat komponen-komponen sistem dalam bekerja sehingga tujuan dari sistem tersebut bisa dicapai.

5. Sistem Mempunyai Lingkungan

Lingkungan sistem terbagi menjadi 2 (dua), yaitu lingkungan luar sistem (*external*) dan lingkungan dalam (*internal*). Dimana lingkungan luar sistem adalah lingkungan di luar batas-batas sistem sedangkan lingkungan dalam sistem

adalah lingkungan yang mewadahi komponen-komponen (subsistem) yang ada dalam sistem.

6. Sistem Mempunyai *Input Proses Output*

Untuk mencapai tujuannya, sistem memerlukan inputan dari pengguna sistem. Inputan tersebut akan dijadikan parameter sebagai bahan baku untuk pengolahan data. Setelah sistem menerima inputan dari *user*, maka sistem akan memproses data tersebut sesuai dengan perintah ataupun program yang sudah ditanamkan dalam sistem. Kemudian sistem akan memberikan *output* dari hasil pengolahan data yang sudah diinputkan *user* tersebut.

2.2 Pengertian Informasi

Sri Mulyani (2018) mendefinisikan informasi sebuah data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkannya. Informasi akan menjadi berguna apabila objek yang menerima informasi membutuhkan informasi tersebut.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu.

2.2.1 Fungsi Informasi

Fungsi Informasi, yaitu menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambil keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga memberikan standart, aturan maupun indikator bagi pengambil keputusan.

2.2.2 Kriteria Informasi

Romney dan Steinbart (2015) mengemukakan kriteria informasi yang baik sebagai berikut:

1. Relevan

Informasi bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

2. Andal

Informasi harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika penyajiannya tidak akurat maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

3. Lengkap

Informasi disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam informasi manajemen keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

4. Tepat Waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

5. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam informasi manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

6. Dapat Diverifikasi

Informasi yang disajikan dalam informasi manajemen keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

7. Dapat Diakses

Informasi tersedia pada saat dibutuhkan dan dengan format yang dapat digunakan.

2.3 Pengertian Akuntansi

Samryn (2014:3) berpendapat bahwa secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada para pemakai informasi. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis.

Sedangkan Hans Kartikahadi (2016:3) mendefinisikan pengertian akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan

keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Mulyadi (2016:3) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sedangkan Pepie dan Nurul (2014:6) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data, sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi.

2.4.1 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2014:11), tiga fungsi dasar sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.

3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

2.4.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016:15-16), tujuan umum pengembangan sistem akuntansi yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelengaran catatan akuntansi.

2.4.3 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016:3) mengemukakan unsur sistem informasi akuntansi terdiri dari:

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan diatas, sumber informasi pencatatan dalam

jurnal ini adalah formulir. Contoh jurnal adalah : jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

3. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dari jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar. Contoh, jika rekening piutang dagang yang tercantum dalam neraca perlu dirinci lebih lanjut menurut nama debitur yang jumlahnya 60 orang, dapat dibentuk bukupembantu piutang kepada tiap-tiap debitur tersebut.

5. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (output) sistem akuntansi.

2.5 Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan nyawa dari suatu perusahaan, karena tanpa adanya penjualan, aktivitas perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan adanya penjualan, perusahaan akan mendapat *income* yang selanjutnya akan diputar kembali untuk modal sehingga keteraturan sistem penjualan sangat perlu diperhatikan.

Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang, dan tenaga pemasaran.

Melakukan penjualan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi pembeli agar pembelian dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan kedua belah pihak.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah suatu kegiatan dan cara untuk mempengaruhi pribadi agar terjadi pembelian (penyerahan) barang atau jasa yang ditawarkan, berdasarkan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam kegiatan tersebut.

2.6 Aktivitas Penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan baik produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai atau dalam pelaksanaannya terdapat banyak kesalahan atau kecurangan. Aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat dilakukan dengan baik secara tunai ataupun kredit.

2.6.1 Pengertian Penjualan Tunai

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh

perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2016:379).

Penjualan tunai terjadi apabila penyerahan barang dan jasa segera diikuti dengan pembayaran dari pembelian. Keuntungan dari penjualan tunai adalah hasil dari penjualan tersebut terealisasi dalam bentuk kas yang diperoleh perusahaan.

2.6.2 Prosedur Penjualan Tunai

1. Fungsi Yang Terkait

Mulyadi (2016:385) fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai adalah:

1) Fungsi Penjualan

Dalam transaksi tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan harga barang ke fungsi kas.

2) Fungsi Kas

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

3) Fungsi Gudang

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang di pesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4) Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

5) Fungsi Akuntansi

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

2. Dokumen Yang Digunakan

Mulyadi (2016:386-391), dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

2. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang di catat dalam jurnal penjualan.

3. *Credit Card Sale Slip*

Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.

4. Bill of Lading

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. Faktur Penjualan COD (*Cash On Delivery*)

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan

perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

6. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

7. Rekap Beban Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan).

3. Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:391-392), catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu

kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

3. Jurnal Umum

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4. Kartu Persediaan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

4. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Mulyadi (2016:392-393), jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi

gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualn tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

3. Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Di samping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5. Prosedur Penyetoran Kas Bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan kartu rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti

memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal umum.

5. Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Bagan alir atau *flowchart* merupakan metode untuk menggambarkan tahap-tahap penyelesaian masalah (prosedur) beserta aliran data dengan simbol-simbol standar yang mudah dipahami.

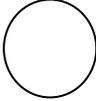
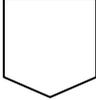
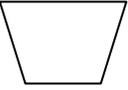
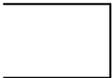
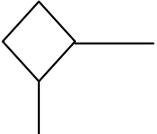
Mulyadi (2014:60), sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen (*Flowchart*). Penggambaran *flowchart* harus menggunakan cara-cara dan ketentuan-ketentuan yang berlaku secara lazim dalam sistem informasi akuntansi, sehingga tidak menimbulkan kebebasan yang tidak mempunyai standar dalam menggambarkan sistem

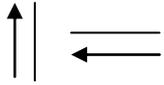
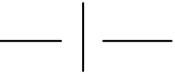
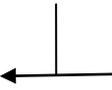
Berikut ini penjelasan tentang simbol-simbol standar yang ada dalam *flowchart*.

Tabel 2.1

Simbol-simbol *flowchart*

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk semua jenis dokumen yang merupakan formulir untuk merekam transaksi
	Dokumen Rangkap	Digambarkan dengan cara menumpuk simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen dengan di bagian kanan atas.
	Catatan	Menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya didalam dokumen

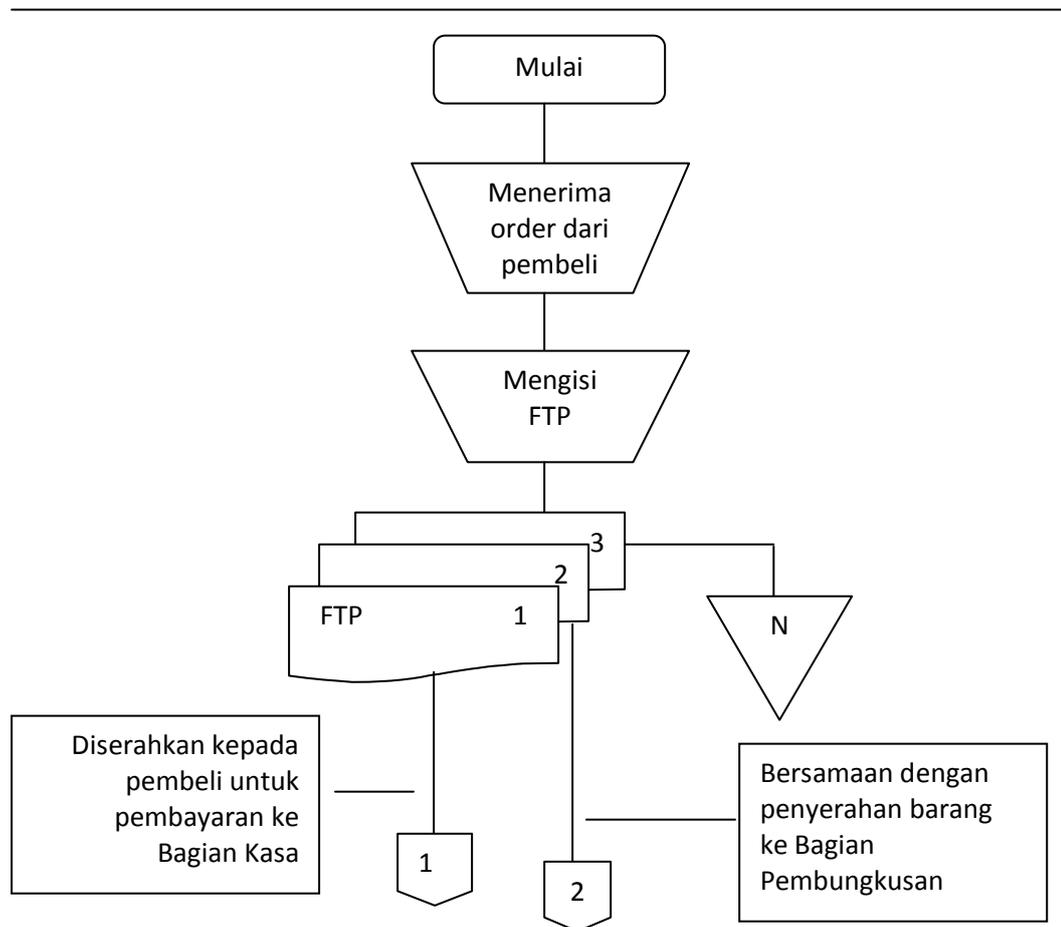
	Penghubung pada halaman yang sama	Simbol penghubung yang memungkinkan aliran dokumen berhenti disuatu lokasi pada halaman tertentu dan kembali berjalan pada halaman yang sama.
	Penghubung pada halaman yang berbeda	Untuk menggambarkan alir dokumen suatu system diperlukan lebih dari satu halaman.
	Kegiatan manual	Untuk menggambarkan kegiatan manual seperti : menerima order, mengisi formulir, membandingkan dll.
	Keterangan / komentar	Untuk menambahkan komentar agar pesan yang disampaikan lebih jelas.
	Arsip sementara	Menunjukkan tempat penyimpanan dokumen.
	Arsip permanen	Menunjukkan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi.
	On-line computer process	Menggambarkan pengolahan computer secara online.
	Keying, Typing	Menggambarkan pemasukan data ke dalam computer melalui online terminal.
	Pita magnetik	Menggambarkan arsip computer yang berbentuk pita magnetic.
	On-line storage	Menggambarkan arsip computer yang berbentuk online (didalam memori computer).
	Keputusan	Menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis dalam simbol

	Garis alir	Menggambarkan arah proses pengolahan data
	Persimpangangaris alir	Jika dua garis bersimpangan, untuk menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat melengkung.
	Pertemuan garis alir	Digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti garis lainnya.
	Mulai/berakhir	Menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi
	Masuk ke sistem	Menggambarkan kegiatan diluar sistem masuk ke dalam alir sistem

Sumber: Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga

Gambar 2.1 Sistem Penjualan Tunai di Suatu Toko Buku

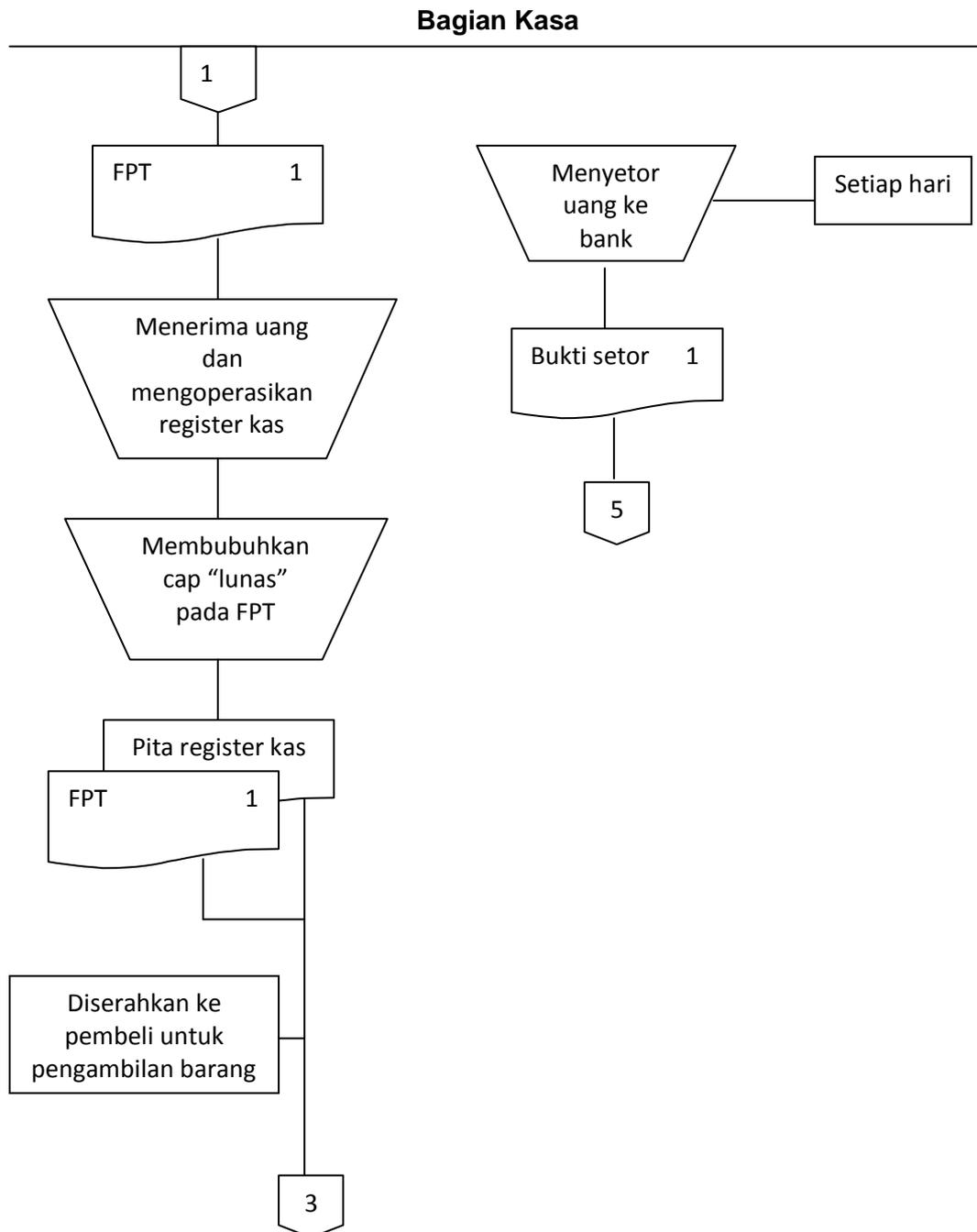
Bagian Order Penjualan



FPT = Faktur Penjual Tunai

Sumber: Mulyadi (2016:6).Sistem Informasi Akuntansi.

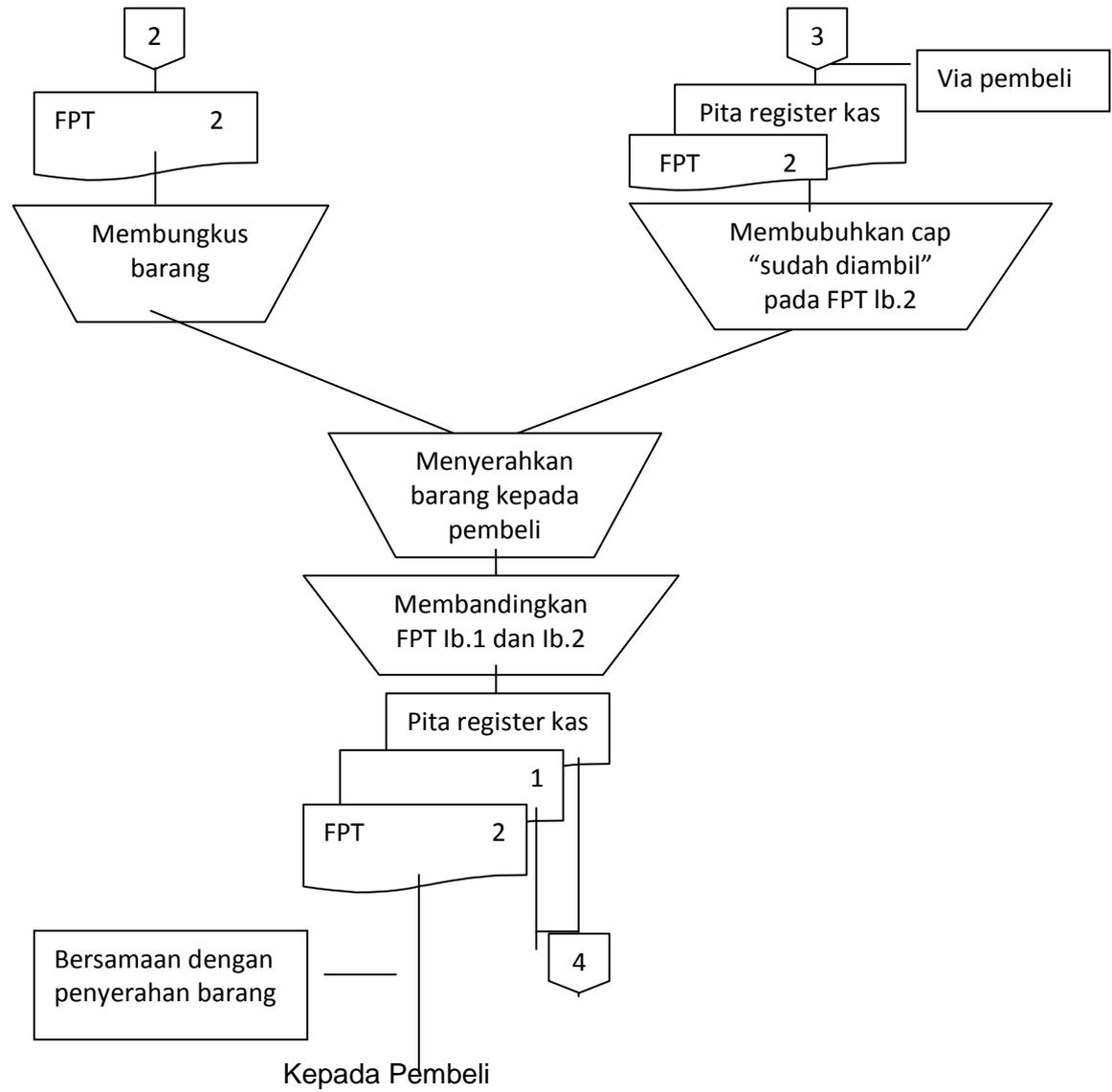
Gambar 2.2 Sistem Penjualan Tunai di Suatu Toko Buku (Lanjutan)



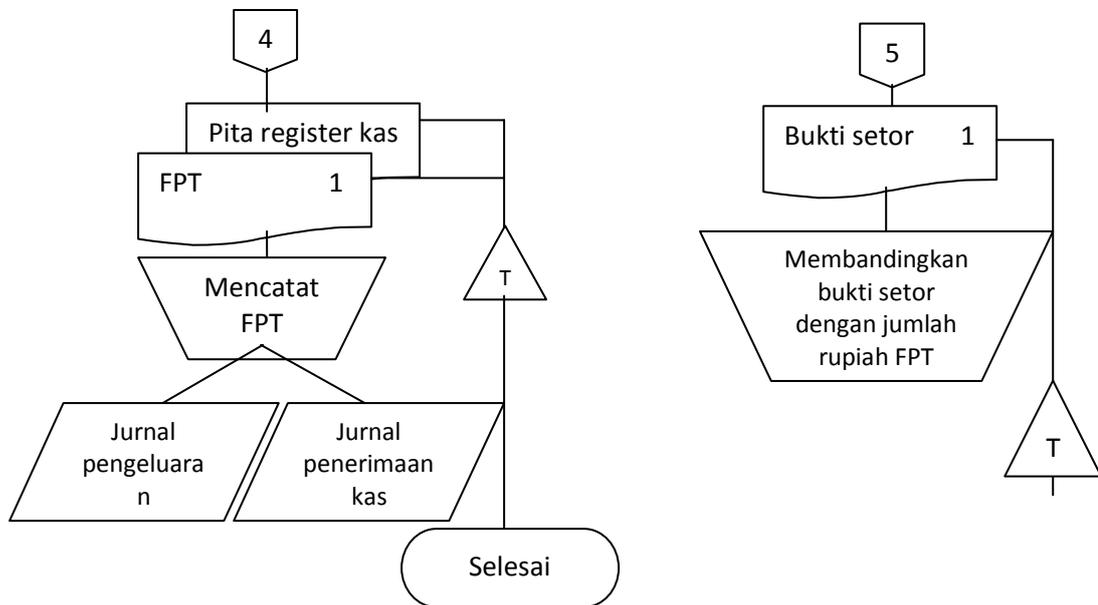
Sumber: Mulyadi (2016:6).Sistem Informasi Akuntansi.

Gambar 2.3 Sistem Penjualan Tunai di Suatu Toko Buku (Lanjutan)

Bagian Pembungkusan



Sumber: Mulyadi (2016:7). Sistem Informasi Akuntansi.

Gambar 2.4 Sistem Penjualan Tunai di Suatu Toko Buku (Lanjutan)**Bagian Akuntansi**

Sumber: Mulyadi (2016:7). Sistem Informasi Akuntansi.

2.7 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan.

Ada dua kemungkinan yang bisa terjadi dalam pencatatan data yang akan menentukan langkah-langkah selanjutnya atau pemrosesan data dalam komputer, yaitu:

1. Pencatatan data hampir sama dengan sistem manual, yaitu digunakan bukti-bukti transaksi lalu diolah oleh komputer sesuai dengan format yang telah diprogramkan.
2. Pencatatan data dilakukan secara langsung ke dalam komputer dengan menggunakan terminal.

Dalam organisasi data, pengolahan data berbasis komputer dapat dilakukan melalui dua pendekatan tradisional dan pendekatan database. Pendekatan tradisional berhubungan dengan manajemen data dimana sumber data dikumpulkan dalam file-file yang terpisah dan tidak berhubungan satu dengan yang lainnya.

2.8 Tinjauan Empirik

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Daud Rochmawati dan Valeria Mimosa Windama (2014)	Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada PT. Trust Technology	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa untuk perusahaan yang memiliki omzet cukup besar setiap bulan, sistem yang masih manual tidak dapat lagi mendukung kegiatan penjualan dan penerimaan kas pada PT. Trust Technology
2	Deni Prasetyati (2016)	Analisis sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT. Eka Timur Jaya Purwodadi Pasuruan	Hasil penelitian menunjukkan yaitu proses pembuatan faktur penjualan dianggap belum cocok, apabila order tidak disetujui karena persediaan tidak mencukupi atau harga yang tidak dapat disepakati perusahaan biasanya akan mengembalikan surat order yang dikirimkan oleh pelanggan tersebut atau pelanggan di minta merevisi order sesuai dengan persediaan barang yang ada.
3	Fajar Dwi Setyawan (2018)	Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV Sakinah Farmindo Makmur	Menyimpulkan secara umum prosedur, fungsi bagian dan dokumen yang ada masih sangat kurang dan lemah yang mengakibatkan sistem pengendalian internalnya belum efektif. Selain itu, dokumen yang digunakan sebagai alat informasi belum cukup bisa membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini tidak menggunakan data yang berupa angka untuk menerangkan hasil dari penelitian.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti secara langsung sangat penting dalam penelitian kualitatif, agar informasi yang didapatkan benar-benar relevan dengan tujuan penelitian dan dapat mempertanggung jawabkan keabsahan data yang diperoleh. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data, peneliti menemui secara langsung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi atau data yang dibutuhkan.

3.3 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar yang beralamat di Jalan Samata Raya No.700 Makassar, Gowa. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari tanggal 25 Juni hingga tanggal 10 Agustus 2019. Dimulai dari pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.4 Sumber Data

1. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung mengenai sistem informasi akuntansi di CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar.

2. Data sekunder diperoleh dari studi perpustakaan literatur, buku-buku ilmiah, internet dan dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi siklus penjualan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) mengartikan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data melalui peninjauan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan cara :
 - a. Teknik Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada narasumber yang berwenang untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan yang diteliti.
 - b. Teknik Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini yang diamati adalah sistem informasi akuntansi penjualan.
 - c. Teknik Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi dalam lingkup lokasi penelitian, teknik dokumentasi, catatan, *file*, dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan.
2. Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku ilmiah, literatur-literatur, catatan-catatan, internet dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan. Metode penelitian kualitatif pada tahap awalnya peneliti melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Metode ini dilakukan dengan cara menguraikan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan dan penerapan sistem informasi akuntansi oleh CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar serta membandingkan teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data yaitu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016:341) dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016:337) mengemukakan bahwa dalam analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

3.7 Pengecekan Validasi Temuan

Validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian ini uji validasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian ini menggunakan metode alam level mikro, yakni bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam suatu penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian.

Hal ini didasarkan karena informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan wawancara atau menggunakan bahan dokumentasi untuk memeriksa keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan menggunakan kedua metode tersebut.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terbagi atas dua tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan ini merupakan tahap pengumpulan informasi awal untuk mengidentifikasi, merumuskan dan menentukan tujuan dari pemecahan masalah dengan mempertimbangkan pengetahuan berdasarkan literatur yang ada.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi dua tahap yaitu:

a. Tahap pralapangan

Dalam tahapan ini ada empat kegiatan yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Memilih lapangan penelitian
- 2) Mengurus perizinan
- 3) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- 4) Memilih dan memanfaatkan informan

b. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan yaitu:

- 1) Pembatasan latar dan peneliti
- 2) Pengenalan hubungan peneliti di Lapangan
- 3) Jumlah waktu penelitian
- 4) Mengarahkan batas penelitian
- 5) Mencatat data
- 6) Analisis di lapangan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar

Adapun gambaran umum pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar, yaitu sebagai berikut:

4.1.1 Sejarah CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar

CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang furniture yang memproduksi berbagai macam jenis furniture seperti furniture ruangan/kantor, kitchen set, kamar set, meja, lemari, pintu rumah, jendela rumah dan lainnya. CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar berlokasi di Jalan Samata Raya No.700 Makassar, Gowa. Selain memproduksi, perusahaan ini juga melakukan jasa pemasangan furniture baik itu untuk disetiap rumah maupun di tempat pertunjukan atau acara.

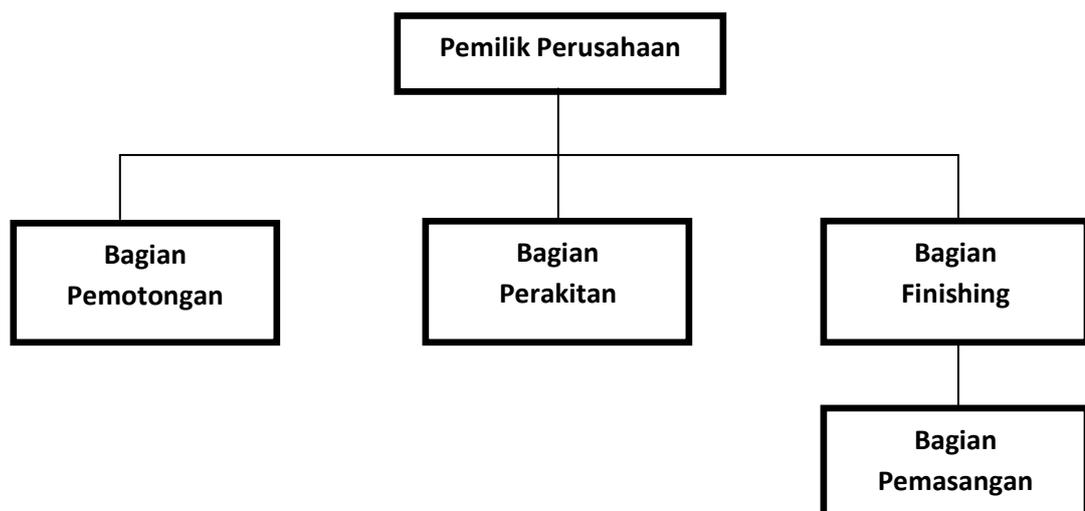
Pak Edi sendiri mendirikan perusahaannya pada tahun 2006 dengan modal awal sekitar Rp50.000.000 dengan merekrut 2 orang pekerja. Seiring berjalannya waktu perusahaan ini juga mengalami jatuh bangun dalam produksinya. Namun pak Edi selaku pemilik yakin bahwa usaha yang didirikannya akan maju dan sukses, terbukti dengan penghasilan tiap bulannya hingga saat ini sekitar Rp40.000.000 hingga Rp50.000.000.

Cv Edi Jaya Meubel 007 Makassar melakukan produksi dengan sistem pesan terlebih dahulu hingga adanya kesepakatan dengan calon pembeli. Dalam proses produksi ada beberapa tahapan mulai dari pemilihan bahan, pengukuran, perakitan, penyelesaian (*finishing*) hingga pemasangan. Jumlah tenaga kerja di perusahaan ini ada 7 orang yang termasuk tenaga terampil dan berpengalaman dibidangnya.

Konsumen utamanya adalah masyarakat sekitar tapi jangkauan penjualan perusahaan ini sudah mencakup luar daerah hingga luar kota. Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar menggunakan brosur serta memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan Instagram. Upaya yang dilakukan CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar adalah untuk meningkatkan kualitas produk dengan memberikan desain meubel yang lebih unik dan bervariasi. Selain meningkatkan kualitas produk, CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar juga meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dengan memproduksi pesanan pelanggan dengan tepat waktu.

4.1.2 Struktur Organisasi CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar

Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar



Sumber: CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar, 2019

Pembagian tugas dan wewenang pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Perusahaan

Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan produksi CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar.

2. Bagian Pemotongan

Bertugas dalam pemilihan kayu dan memotong kayu yang akan dirakit.

3. Bagian Perakitan

Bertugas dalam merakit kayu menjadi barang jadi sesuai dengan pesanan dari pembeli.

4. Bagian Finishing

Bertugas untuk tampilan akhir proses produksi serta bertanggung jawab memberikan perlindungan agar produk tersebut tahan lama.

5. Bagian Pemasangan

Bertugas untuk pemasangan hasil produksi ke tiap rumah atau ditempat pertunjukan dan acara.

4.2 Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar adanya perbedaan antara hasil penelitian dengan teori, maka peneliti bermaksud untuk membahas mengenai sistem informasi akuntansi penjualan, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar ada beberapa fungsi yang terkait dan dokumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

A. Fungsi Yang Terkait

1) Fungsi Penjualan

Bertanggung jawab atas penerimaan order dari pelanggan dan meneruskan order tersebut ke fungsi produksi.

2) Fungsi Produksi

Bertanggung jawab atas pembuatan perintah produksi bagi fungsi-fungsi yang ada dibawahnya yang terkait dalam pelaksanaan proses produksi.

3) Fungsi Finishing

Bertanggung jawab atas tampilan akhir proses produksi serta bertanggung jawab memberikan perlindungan agar produk tersebut tahan lama.

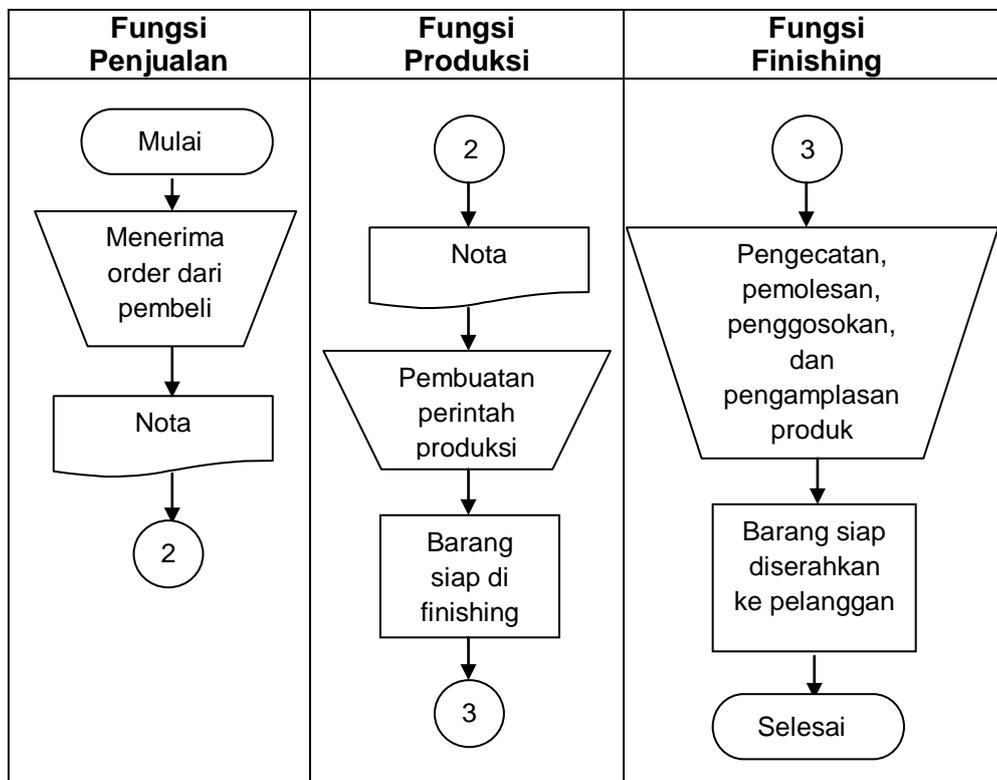
B. Dokumen Yang Digunakan

Nota, merupakan bukti suatu transaksi pembelian atau penjualan barang yang dilakukan secara tunai

C. Bagan Alir (Flowchart)

Adapun bagan alir sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar yaitu:

Gambar 4.2 Flowchart sistem informasi akuntansi penjualan
CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar



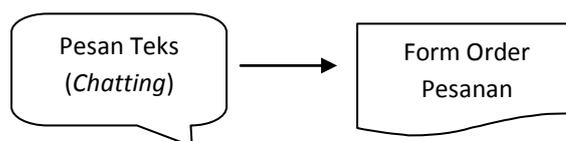
Sumber: Data Diolah, Agustus 2019

D. Deskripsi Alur Flowchart

- 1) Fungsi penjualan akan menerima order dari pelanggan atau pembeli dalam bentuk nota lalu diserahkan ke fungsi produksi.
- 2) Fungsi produksi menerima nota kemudian diadakan pembuatan produksi yang dimana dalamnya ada fungsi pemotongan dan fungsi perakitan produk sesuai orderan, setelah itu barang siap diserahkan ke fungsi finishing.
- 3) Fungsi finishing menerima barang tersebut lalu dilakukan pengecatan, pemolesan, penggosokan dan pengamplasan produk. Setelah itu barang siap diserahkan ke pelanggan dan selesai.

E. Pencatatan Akuntansi Penjualan

Sebelum melakukan pencatatan transaksi, pelanggan melakukan order pesanan melalui pesan teks (*chatting*) yang dinilai sangat rentang terhadap keamanan data yang diberikan ke perusahaan, adanya faktor kehilangan seperti terhapusnya pesan teks (*chatting*) tersebut sangat merugikan pihak yang bersangkutan. Untuk itu peneliti mengusulkan membuat contoh form order pesanan yang dapat menjamin data-data pelanggan setelah diterima pesannya melalui pesan teks (*chatting*).



Gambar 4.3 Contoh Form Order Pesanan

Penginputan tanggal 01 Juli 2019 untuk transaksi tanggal 02 Juli 2019.

Tanggal :01/07/2019		No.Form:19/01		
Nama Pelanggan: Akbar				
Alamat :Jl.Antang Raya no.1		No.Telepon:0819907565		
No	Deskripsi	Unit	Harga Satuan	Jumlah
1	Set Dapur	2	Rp4.750.000	Rp9.500.000
Total Penjualan				Rp9.500.000
Uang Muka				Rp4.000.000
Sisa Tagihan				Rp5.500.000

Transaksi dan pencatatan akuntansi penjualan yang terjadi selama bulan Juli 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggal 02 Juli 2019, diterima pembayaran uang muka sebesar Rp4.000.000 dengan PO senilai Rp9.500.000. Barang dikirim tanggal 15 Juli 2019.

Jurnal: Kas	Rp4.000.000	
Piutang	Rp5.500.000	
Penjualan		Rp9.500.000

- 2) Tanggal 02 Juli 2019, dijual barang secara tunai sebesar Rp1.000.000.

Jurnal: Kas	Rp1.000.000	
Penjualan		Rp1.000.000

- 3) Tanggal 07 Juli 2019, diterima pembayaran uang muka sebesar Rp2.000.000 dengan PO senilai Rp4.500.000. Barang dikirim tanggal 15 Juli 2019.

Jurnal: Kas	Rp2.000.000	
Piutang	Rp2.500.000	
Penjualan		Rp4.500.000

- 4) Tanggal 10 Juli 2019, diterima pembayaran uang muka sebesar Rp3.000.000 dengan PO senilai Rp7.500.000. Barang dikirim tanggal 30 Juli 2019.

Jurnal: Kas	Rp3.000.000	
Piutang	Rp4.500.000	
Penjualan		Rp7.500.000

- 5) Tanggal 13 Juli 2019, diterima pelunasan pembayaran pada tanggal 02 Juli 2019 sebesar Rp5.500.000.

Jurnal: Kas	Rp5.500.000	
Piutang		Rp5.500.000

- 6) Tanggal 14 Juli 2019, diterima pelunasan pembayaran pada tanggal 07 Juli 2019 sebesar Rp2.500.000.

Jurnal: Kas	Rp2.500.000		
	Piutang		Rp2.500.000

- 7) Tanggal 20 Juli 2019, dijual barang secara tunai sebesar Rp860.000.

Jurnal: Kas	Rp860.000		
	Penjualan		Rp860.000

- 8) Tanggal 22 Juli 2019, diterima pembayaran uang muka sebesar Rp5.000.000 dengan PO senilai Rp10.00.000. Barang dikirim tanggal 01 Agustus 2019.

Jurnal: Kas	Rp5.000.000		
	Piutang	Rp5.000.000	
	Penjualan		Rp10.000.000

- 9) Tanggal 23 Juli 2019, diterima pembayaran uang muka sebesar Rp3.000.000 dengan PO senilai Rp5.00.000. Barang dikirim tanggal 01 Agustus 2019.

Jurnal: Kas	Rp3.000.000		
	Piutang	Rp2.000.000	
	Penjualan		Rp5.000.000

- 10) Tanggal 25 Juli 2019, dijual barang secara tunai sebesar Rp2.500.000.

Jurnal: Kas	Rp2.500.000		
	Penjualan		Rp2.500.000

- 11) Tanggal 26 Juli 2019, diterima pelunasan pembayaran pada tanggal 10 Juli 2019 sebesar Rp4.500.000.

Jurnal: Kas	Rp4.500.000		
	Piutang		Rp4.500.000

12) Tanggal 26 Juli 2019, diterima pelunasan pembayaran pada tanggal 22 Juli 2019 sebesar Rp5.000.000.

Jurnal: Kas	Rp5.000.000	
	Piutang	Rp5.000.000

13) Tanggal 28 Juli 2019, dijual barang secara tunai sebesar Rp1.500.000.

Jurnal: Kas	Rp1.500.000	
	Penjualan	Rp1.500.000

14) Tanggal 30 Juli 2019, diterima pembayaran uang muka sebesar Rp4.000.000 dengan PO senilai Rp7.00.000. Barang dikirim tanggal 10 Agustus 2019.

Jurnal: Kas	Rp4.000.000	
	Piutang	Rp3.000.000
	Penjualan	Rp7.000.000

15) Tanggal 30 Juli 2019, dijual barang secara tunai sebesar Rp750.000.

Jurnal: Kas	Rp750.000	
	Penjualan	Rp750.000

F. Pelaporan Penjualan

Berdasarkan transaksi yang terjadi selama bulan Juli 2019 diatas, peneliti membuat laporan rekap penjualan untuk transaksi tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1
Laporan Rekap Penjualan

Nama Perusahaan : CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar				
Nama Laporan : Laporan Rekap Penjualan				
Periode : 02-Juli-2019 s/d 30-Juli-2019				
No	Tanggal	Penjualan	HPP	Laba
1	02-Jul-19	Rp 9.500.000	Rp 6.650.000	Rp 2.850.000
2	02-Jul-19	Rp 1.000.000	Rp 700.000	Rp 300.000

3	07-Jul-19	Rp 4.500.000	Rp 3.150.000	Rp 1.350.000
4	10-Jul-19	Rp 7.500.000	Rp 5.250.000	Rp 2.250.000
7	20-Jul-19	Rp 860.000	Rp 602.000	Rp 258.000
8	22-Jul-19	Rp 10.000.000	Rp 7.000.000	Rp 3.000.000
9	23-Jul-19	Rp 5.000.000	Rp 3.500.000	Rp 1.500.000
10	25-Jul-19	Rp 2.500.000	Rp 1.750.000	Rp 750.000
13	28-Jul-19	Rp 1.500.000	Rp 1.050.000	Rp 450.000
14	30-Jul-19	Rp 7.000.000	Rp 4.900.000	Rp 2.100.000
15	30-Jul-19	Rp 750.000	Rp 525.000	Rp 225.000
Total		Rp 50.110.000	Rp 35.077.000	Rp 15.033.000

Sumber: Data Diolah, Agustus 2019

4.2.2 Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Perbandingan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar saat ini dengan teori dikategorikan sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Tabel 4.2

Hasil Perbandingan Fungsi

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
Fungsi Penjualan	✓		fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan harga barang ke fungsi kas.
Fungsi Kas		✓	fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

Fungsi Gudang		✓	fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang di pesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
Fungsi Pengiriman		✓	fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
Fungsi Akuntansi		✓	fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

Sumber: Data Diolah, September 2019

2. Dokumen yang digunakan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Tabel 4.3

Hasil Perbandingan Dokumen

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
Faktur Penjualan Tunai		✓	Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
Pita Register Kas		✓	Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (cash register).
<i>Credit Card Sale Slip</i>		✓	Dokumen ini dicetak oleh

			credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.
Bill of Lading		✓	Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.
Faktur Penjualan COD		✓	Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.
Bukti Setor Bank		✓	Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.
Rekap Beban Pokok Penjualan		✓	Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan).

Sumber: Data Diolah, September 2019

3. Catatan akuntansi yang digunakan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Tabel 4.4
Hasil Perbandingan Catatan

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
Jurnal Penjualan		✓	Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
Jurnal Penerimaan Kas		✓	Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.
Jurnal Umum		✓	jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual
Kartu Persediaan		✓	kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.
Kartu Gudang		✓	Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang.

Sumber: Data Diolah, September 2019

4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai

Tabel 4.5

Hasil Perbandingan Prosedur

Teori	Praktek		Keterangan
	Ya	Tidak	
Prosedur Order Penjualan	✓		fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.
Prosedur Penerimaan Kas		✓	fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.
Prosedur Penyerahan Barang		✓	Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli

Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai		✓	fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Di samping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.
Prosedur Penyetoran Kas Bank		✓	Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.
Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas		✓	fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan		✓	fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan

Sumber. Data Diolah, September 2019

4.2.3 Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan temuan, flowchart dan tabel perbandingan diatas, peneliti menemukan adanya masalah yang muncul dari sistem akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan oleh perusahaan. Berikut adalah deskripsi dari berbagai masalah yang ditemui dan solusi yang dapat diusulkan.

Tabel 4.6

Deskripsi Masalah dan Solusi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Masalah	Solusi
Perengkapan fungsi pada bagian penjualan dan bagian produksi	Peneliti mengusulkan adanya pemisahan tugas dan wewenang secara tegas.
Tidak adanya fungsi pencatatan akuntansi	Peneliti mengusulkan adanya fungsi akuntansi untuk melakukan pembukuan terkait sistem akuntansi penjualan tunai.
Dokumen yang digunakan hanya nota saja	Peneliti mengusulkan adanya penambahan dokumen yaitu form order pesanan, faktur penjualan dan kwitansi.
Perusahaan masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual	Peneliti mengusulkan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk meningkatkan kualitas informasi perusahaan.

Sumber: Data Diolah, September 2019

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut adalah penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan secara manual yang sedang berjalan sudah tidak tepat lagi digunakan untuk mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan penjualan perusahaan.

4.2.4 Perencanaan Untuk Pengembangan Sistem

Perencanaan untuk pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar yaitu:

A. Pembagian Tugas dan Fungsi Yang Terkait

Untuk mengembangkan sistem manual yang sedang berjalan pada CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar menjadi sistem berbasis komputer, maka diusulkan perlu diadakan penambahan fungsi pada struktur perusahaan, serta pemberian tugas sesuai dengan bagian masing-masing yang dapat diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

1. Bagian Penjualan

Tugas bagian penjualan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menerima order penjualan dari pelanggan.
- b. Membuat form order pesanan
- c. Membuat kwitansi
- d. Menyimpan uang hasil pelunasan dari pelanggan.

2. Bagian Kasir

Tugas bagian kasir dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat faktur penjualan dan faktur pelunasan pembayaran.
- b. Menerima pembayaran dari pelanggan

3. Bagian Produksi

Tugas bagian produksi dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan perintah produksi
- b. Menyiapkan tampilan akhir proses produksi

4. Bagian Kas

Tugas bagian kas dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menerima uang hasil penjualan dari pelanggan.
- b. Membuat daftar penerimaan kas dari pelanggan.
- c. Menyetorkan uang hasil penjualan ke bank.

5. Bagian Akuntansi

Tugas bagian akuntansi dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi serta bukti setor bank dan menyimpan bukti tersebut sebagai arsip.
- b. Mencatat semua transaksi yang berlangsung dalam perusahaan.
- c. Membuat laporan keuangan.

B. Penambahan Dokumen Yang Digunakan

Terdapat tambahan dokumen yang diusulkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis komputer, yaitu:

1. Form order pesanan

Formulir yang dibuat oleh bagian penjualan untuk penginputan kesepakatan pesanan yang telah dilakukan antara pembeli dan penjual melalui pesan teks (*chatting*).

2. Kwitansi

Dokumen yang menjadi alat bukti terjadinya pembayaran maupun penerimaan sejumlah uang.

3. Surat perintah produksi

Surat perintah produksi yang digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam mengerjakan pesanan pelanggan.

4. File surat jalan

File komputer yang berperan sebagai surat pengantar atas barang yang dipesan oleh pembeli yang telah tercantum di dalamnya (nama barang, kuantitas, jumlah barang, dan harga barang) yang ditujukan kepada pemesan barang atau pelanggan dengan kesepakatan bersama.

5. File cetak faktur

File komputer yang dicetak oleh bagian kasir untuk bukti pembayaran dari pelanggan.

6. File cetak penerimaan kas

File komputer atas transaksi penerimaan kas yang telah disahkan yang diterima untuk pemrosesan akuntansi.

7. File bukti setor bank

Bukti setor bank digunakan sebagai bukti penyetoran kas dari penjualan tunai ke bank. Adapun bukti setor bank ini dipakai oleh bagian akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas atas penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

C. Pencatatan Akuntansi Yang Digunakan

1. Jurnal penerimaan kas

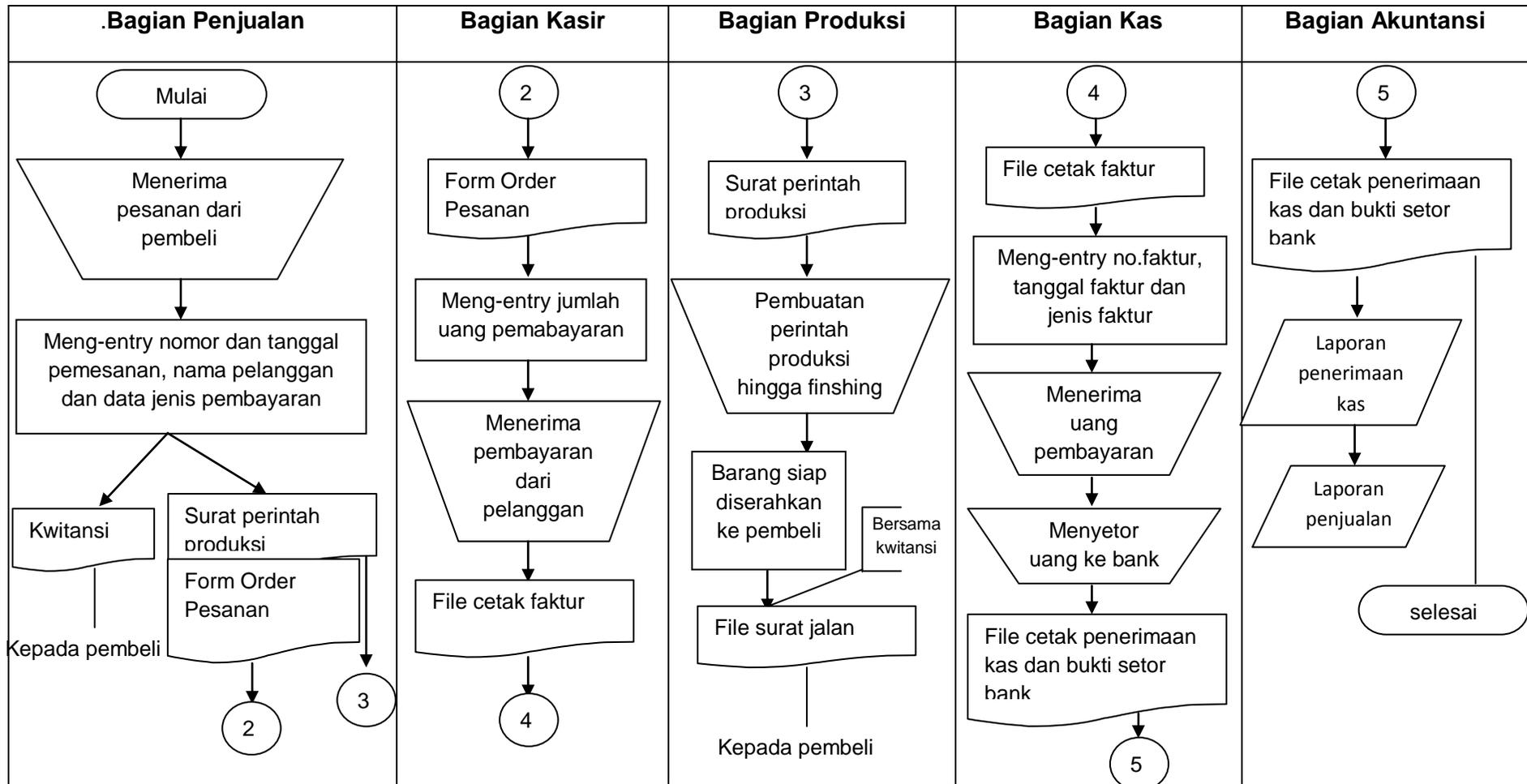
Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

2. Jurnal penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

D. Pembuatan Bagan Alir (*Flowchart*) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Komputer

Gambar 4.4 *Flowchart* sistem informasi akuntansi Penjualan Berbasis Komputer



Sumber: Data Diolah, 2019

E. Deskripsi Alur Flowchart

1. Bagian penjualan akan menerima pesanan dari pembeli lalu menginput nomor dan tanggal pemesanan, nama pelanggan dan data jenis pembayaran, serta bagian penjualan juga membuat kwitansi lalu dicetak surat perintah produksi dan form order pesanan yang dimana kwitansi akan diserahkan ke pembeli, surat perintah produksi diserahkan ke bagian produksi dan form order pesanan diserahkan ke bagian kasir.
2. Setelah bagian kasir menerima form order pesanan, maka dilakukan penginputan jumlah uang pembayaran lalu diterimalah uang dari pelanggan tersebut dan file cetak faktur diserahkan ke bagian kas.
3. Bagian produksi akan menerima surat perintah produksi dari bagian penjualan lalu dilakukan pembuatan produksi hingga finishing, setelah itu barang siap diserahkan ke pembeli bersamaan dicetak file surat jalan dan kwitansi.
4. Bagian kas akan menerima file cetak faktur dari bagian kasir lalu dilakukan penginputan nomor, tanggal dan jenis faktur. Setelah itu diterima pembayaran lalu disetor ke bank dan dicetak file penerimaan kas dan bukti setor yang akan diserahkan ke bagian akuntansi.
5. Setelah menerima file cetak penerimaan kas dan bukti setor maka dilakukan pencatatan laporan penerimaan kas serta laporan penjualan dan selesai.

4.2.5 Rencana Instalasi Perangkat Yang Digunakan

Untuk menjalankan program sistem informasi akuntansi yang sudah diusulkan maka diperlukan perangkat yang mendukung program tersebut. Perangkat tersebut dibagi menjadi dua yaitu perangkat keras atau *hardware* dan perangkat lunak atau *software*. Perangkat keras yang diperlukan perusahaan

adalah: *Laptop Acer Core i5* dengan kapasitas 500 Giga Byte, *Printer, Mouse, Harddisk external* dan alat penyimpanan elektronik lainnya.

Perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung program tersebut adalah: Sistem Operasi *Windows 2010*, Aplikasi *Microsoft Office 2010*.

Tabel 4.7
Rincian Biaya Pemasangan Perangkat Komputer

Komponen	Biaya
3 Unit <i>Laptop Acer Core i5</i> @Rp4.500.000	Rp13.500.000
2 Unit <i>Printer Canon Pixma E410</i> @Rp750.000	Rp 1.500.000
<i>Harddisk eksternal A-Data HV100 500GB</i>	Rp 700.000
3 Unit <i>Mouse</i> @Rp75.000	Rp 225.000
Total Biaya	Rp15.925.000

Sumber: Data Diolah, Agustus 2019

Perbandingan Rincian Biaya Sistem Manual Dan Sistem Berbasis Komputer

Tabel 4.8
Rincian Pengeluaran Sistem Manual

Komponen	Harga	Total
3 Unit buku Akuntansi @Rp15.000	Rp 45.000 x 12	Rp 540.000
Alat-alat tulis	Rp150.000 x 12	Rp1.800.000
Mencetak bukti transaksi (faktur, surat jalan, dll)	Rp350.000 x 12	Rp4.200.000
Total Biaya		Rp6.540.000

Sumber: Data Diolah, Agustus 2019

Tabel 4.9
Rincian Pengeluaran Sistem Berbasis Komputer

Komponen	Harga	Total
Kertas 2 rim @Rp40.000	Rp 80.000 x 12	Rp 960.000
Tinta Printer 250ml 4 warna	Rp100.000 x 12	Rp1.200.000
Penyusutan Komputer	Rp15.925.000/5 th	Rp3.185.000
Total Biaya		Rp5.345.000

Sumber: Data Diolah, Agustus 2019

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan CV Edi Jaya Meubel 007 Makassar belum sesuai dengan teori, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Perangkapan fungsi sering terjadi di dalam perusahaan, belum adanya fungsi kas, fungsi gudang fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.
2. Perusahaan belum menggunakan dokumen yang ada pada teori seperti faktur penjualan tunai, pita register kas, pembuatan kartu kredit, bill of lading, faktur penjualan COD, bukti setor bank dan rekap beban pokok penjualan.
3. Perusahaan juga belum melakukan pencatatan akuntansi seperti jurnal umum, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang.
4. Jaringan prosedur yang dilakukan hanya prosedur order penjualan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa kendala, adapun kendala tersebut yaitu, informasi tambahan lain hanya diperoleh melalui metode wawancara dan yang bisa diobservasi hanya kegiatan penjualan tunai.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem informasi yang masih manual dinilai belum cukup membantu meningkatkan kualitas keamanan harta perusahaan serta meningkatkan kualitas informasinya, maka diusulkan untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer.
2. Dalam evaluasi yang dilakukan peneliti, diperlukan adanya penambahan fungsi pada struktur perusahaan untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer yaitu, fungsi penjualan, fungsi kasir, fungsi produksi, fungsi kas dan fungsi akuntansi.
3. Perlu dilakukan perekrutan karyawan baru untuk mengisi fungsi-fungsi baru yang ditambah dalam perusahaan. Mengingat sistem baru yang akan digunakan menggunakan media komputer, perusahaan perlu merekrut karyawan yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Diptyana, Pepie dan Dewi, Nurul Hasanah Uswati. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi: pendekatan proses bisnis*. STIE Perbanas Surabaya.
- Hutahaean, Jeperson. 2014. *Konsep Sistem Informasi, Ed.1, Cet.1*, Yogyakarta; Deepublish.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat, Yogyakarta: UPP AMPN YKPN.
- L.M.Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi, Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Edisi 2. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, 2014. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, Sri, dkk. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi disektor publik*. Cet.1. Bandung: Unpad Press.
- Romney, Marshall B., dan Stenibart, Paul John. 2015. *Accounting Information Systems*. 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
- Romney, Marshal B., dan Steinbart, Paul John. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, Diterjemahkan oleh : Kikin Sakinah, Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L. M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Daud, Rochmawati dan Windana, Valeria Mimososa. 2014. *PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS BERBASIS KOMPUTER PADA PERUSAHAAN KECIL* (Online), (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/download/3137/1668>, diakses 26 April 2019).
- Dali, Rahmat Mulyani dan Ammullah, Irfan. 2016. *Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Kas Pada PT. Gajah Tunggal, Tbk* (Online), (<http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/neraca/article/download/869/12>, diakses 24 April 2019).

- Dewi, Putri Rafita., Lestari, Tri., Rachman. Arief. 2017. *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI (APOTEK GUARDIAN HERO SURABAYA TUNJUNGAN PLAZA)* (Online), (<http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/download/444/420>, diakses 15 April 2019).
- Goretti, Maria., Dwiatmanto. Dan Bahari, Ivan Setyo. 2017. *ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERN (Studi Pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan): Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (Online), Vol.53, No.1, (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/> diakses 20 April 2019).
- Mashina, Lestari, Tri., Priscilia, Elisabeth. 2017. *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA DEALER TOYOTA ASRI MOTOR DI SIDOARJO* (Online), (<http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/download/466/442>, diakses 25 April 2019).
- Mujahida, Andi., Faridah., Thanwain. 2016. *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT HADJI KALLA (TOYOTA) CABANG PINRANG* (Online), (<http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/download/58/53/>, diakses 26 April 2019).
- Prasetyati, Deni. 2016. *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DI PT EKA TIMUR RAYA PURWODADI PASURUAN* (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/190348>, diakses 15 Juni 2019)
- Rachman, Arief., Lestari, Tri dan Ruben, Natalia. 2017. *PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL* (Online), (<http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/download/438/414>, diakses 20 April 2019).
- Rachmawati, Aninda. 2018. *SIA_Dasar Teori Akuntansi Penjualan* (Online), (<http://aninda21.blogspot.com/2015/05/siadasar-teori>, diakses 28 Juni 2019)
- Setyawan, Fajar Dwi. 2018. *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA CV. SAKINAH FARMINDO MAKMUR* (Online), (<https://www.academia.edu/9751477>, diakses 24 April 2019).